

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Deskriptif yaitu salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan secara objektif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* yaitu pendekatan penelitian yang dilakukann pada suatu waktu tertentu untuk memberikan gambaran perkembangan suatu kegiatan atau keadaan pada waktu itu (Misbahuddin & Hasan, 2014).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Banjar Tiga, Desa Tiga, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli. Pada bulan Maret-April Tahun 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu (Masturoh & Anggita, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang ada di Banjar Tiga, Desa Tiga, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli, yang berjumlah 45 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan (Masturoh & Anggita, 2018). Sampel penelitian ini diambil dari jumlah pasien hipertensi yang memenuhi kriteria inklusi.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari sampel yang diambil adalah sebagai berikut.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu penelitian ini yaitu :

- 1) Responden hipertensi yang memiliki tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg
- 2) Pasien hipertensi yang berumur 25-75 tahun
- 3) Pasien hipertensi yang bisa berkomunikasi dengan baik
- 4) Pasien hipertensi yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab.

- 1) Responden yang tidak bisa membaca dan menulis
- 2) Responden yang mengalami gangguan jiwa

c. Teknik Sampling

Menurut Notoatmodjo (2018) teknik sampling adalah cara atau teknik-teknik dalam menentukan sampel sehingga sampel tersebut dapat mewakili populasinya. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total Sampling* adalah pengambilan sampel yang meliputi keseluruhan populasi. Total sampling yang digunakan adalah berjumlah 45 orang.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang dikumpulkan dari sampel penelitian adalah data primer. Yang didapat dari sampel yang diteliti dengan menggunakan lembar kuesioner. Data

primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survey dan lain-lain (Setiadi, 2013). Data primer yang didapatkan dalam penelitian ini diperoleh dari pasien hipertensi di Banjar Tiga yang terdiri dari usia, jenis kelamin, pekerjaan dan pola tidur pada pasien hipertensi.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner. Langkah langkah dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat permohonan izin Etik/*Ethical Approval* ke Direktorat Poltekkes Denpasar.
- c. Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke Badan Perizinan Penanaman Modal (BPPM) Provinsi Bali.
- d. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Kepala Dusun Banjar Tiga, Desa Tiga, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli.
- e. Melakukan pendekatan dan kerjasama dalam pengumpulan data dengan Kepala Dusun Banjar Tiga, Desa Tiga, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli.
- f. Melakukan pendekatan dengan responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel dan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Setelah responden bersedia diteliti, responden diberikan lembar persetujuan menjadi responden untuk ditandatangani. Calon responden yang tidak setuju tidak akan dipaksa dan tetap dihormati haknya (*informed consent*).

- g. Melakukan pengumpulan data yaitu memberikan lembar kuesioner kepada responden, pengumpulan data primer dengan menggunakan kuesioner pola tidur pada pasien hipertensi secara luring. Pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti.
- h. Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan analisis data.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner *Pittsburgh Sleep Quality Index* (PSQI), yang telah dikembangkan oleh Contreras et al., (2014). Instrument ini telah bakudan banyak digunakan dalam penelitian kualitas tidur seperti dalam penelitian (Majid, 2014). Kuesioner *Pittsburgh Sleep Quality Index* (PSQI) terdiri dari 19 pertanyaan. Pada variabel ini menggunakan skala ordinal dengan skor keseluruhan dari Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI) adalah 0 sampai dengan nilai 21 yang diperoleh dari 7 komponen penilaian diantaranya kualitas tidur secara subyektif, durasi tidur, latensi tidur, efisiensi tidur, gangguan tidur yang sering dialami pada malam hari, penggunaan obat tidur, dan gangguan tidur yang sering dialami pada siang hari. Apabila semakin tinggi skor nilai yang didapatkan maka akan semakin buruk kualitas tidur seseorang. Kuesioner kualitas tidur terdiri dari pertanyaan terbuka dan tertutup. Pertanyaan untuk nomor 5-8 adalah pertanyaan tertutup dan masing-masing mempunyai rentang skor yaitu 0-3 yang artinya 0= tidak pernah dalam sebulan terakhir, 1= 1 kali seminggu, 2= 2 kali seminggu dan 3= lebih dari 3 kali seminggu. Interpretasi nilai skor kualitas tidur tinggi apabila skor nilai 1-5, kualitas tidur cukup apabila nilai skor 6-7, kualitas tidur kurang 8-14 dan kualitas tidur rendah jika skor nilai mencapai 15-21.

E. Metode Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan. (Setiadi, 2013).

a. Editing

Editing digunakan untuk memeriksa kembali ketepatan dan kelengkapan data yang diperoleh. Kegiatan dalam editing meliputi pengecekan kelengkapan isi data, konsistensi jawaban, dan relevansi. Kelengkapan data responden diperiksa dengan cara memastikan jumlah kuesioner yang terkumpul telah memenuhi jumlah sampel yang ditentukan. Dilakukan dengan cara mengoreksi data yang telah diperoleh meliputi kode responden, usia, jenis kelamin, pekerjaan dan kualitas tidur untuk mencegah adanya kesalahan pemasukan data.

b. Coding

Data yang telah diperoleh dan diperiksa kembali kelengkapannya kemudian diberikan kode secara manual yang kemudian akan dimasukkan kedalam program komputer. Pemberian kode dilakukan dengan mengisi kotak sebelah kanan kuesioner.

Kuesioner yang sudah terkumpul diperiksa kelengkapannya, kemudian jawaban responden diberi kode sesuai ketentuan.

- 1) Setiap responden diberi kode 1 sampai 45
- 2) Pada umur diberikan kode yaitu U1 untuk usia 25-34 tahun, U2 untuk usia 35-34 tahun, dan U3 untuk usia 45-54 tahun, U4 untuk usia 55-64 tahun, dan U5 untuk usia 65-75 tahun.

- 3) Pada pekerjaan diberi kode yaitu Pk 1 untuk responden yang bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga, Pk 2 untuk responden yang bekerja sebagai Petani, Pk 3 untuk responden yang bekerja sebagai PNS dan Pk 4 untuk responden yang bekerja sebagai pegawai swasta.
- 4) Pada pertanyaan setiap sub variabel dikategorikan menjadi 7 komponen, untuk Kualitas Tidur Subjektif dengan kode 1, Durasi Tidur dengan kode 2, Latensi Tidur dengan kode 3, Efisiensi Tidur dengan kode 4, Gangguan Tidur dengan kode 5, Penggunaan obat tidur dengan kode 6, Gangguan Tidur pada Siang hari dengan kode 7.

c. Entry

Kegiatan memasukkan data yang telah diperiksa kelengkapannya ke dalam data base komputer dalam bentuk tabel dengan cara menghitung frekuensi data. Memasukkan data dapat dilakukan dengan cara manual atau dengan menggunakan aplikasi komputer yaitu SPSS. Meng-*entry* data dilakukan dengan memasukkan data dari lembar pengumpulan data ke program komputer.

d. Clearing

Kegiatan memasukkan data dari lembar kuesioner yang dikelompokkan menurut jawaban yang diberikan, kemudian dihitung jumlahnya dan kemudian dimasukkan kedalam tabel yang sudah disiapkan. Peneliti memeriksa kembali data yang telah di-*entry* untuk memastikan semua prosedur pengumpulan data dilakukan dengan tepat.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah penggunaan uji statistik yang dipilih berdasarkan skala data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tahap

univariat dengan analisis deskriptif. Analisis univariat adalah analisis yang menggambarkan karakteristik responden dan tingkat usia, jenis kelamin dan pekerjaan dianalisis dengan distribusi frekuensi sedangkan pola tidur dengan ukuran kualitas tidur tinggi, sedang, kurang dan rendah.

F. Etika Studi Kasus

Menurut Afiyanti & Rachmawati (2014), etika dalam penelitian ini dapat berupa:

1. *Informed Consent* (persetujuan)

Informed Consent atau persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian merupakan suatu bentuk persetujuan subjek penelitian setelah mendapat penjelasan tentang perlakuan dan dampak yang timbul dari penelitian yang dilakukan. *Informed consent* dimulai dengan pernyataan dari salah satu pihak (peneliti) untuk mengikat dirinya atau menawarkan suatu penjanjian yang disebut :dengan penawaran. Kemudian diikuti dengan pernyataan dari pihak lain (subjek penelitian) untuk menerima penawaran tersebut atau disebut penerimaan.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti memberikan jaminan kepada subjek penelitian dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Tidak boleh ada paksaan atau penekanan tertentu agar subjek bersedia ikut dalam penelitian. Subjek dalam penelitian juga berhak mendapatkan informasi yang terbuka dan lengkap tentang pelaksanaan penelitian meliputi tujuan dan manfaat penelitian, prosedur penelitian, resiko penelitian, keuntungan yang mungkin didapat dan kerahasiaan informasi.

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Masalah ini memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang sudah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset. Manusia sebagai subjek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa penelitian menyebabkan terbukanya informasi tentang subjek. Sehingga peneliti perlu merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut privasi subjek yang tidak ingin identitas dan segala informasi tentang dirinya diketahui oleh orang lain. Prinsip ini dapat diterapkan dengan cara meniadakan identitas seperti nama dan alamat subjek kemudian diganti dengan kode tertentu. dengan demikian segala informasi yang menyangkut identitas subjek tidak terekspos secara luas.

